

**PEMBELAJARAN FIQIH TINGKAT WUSTHA
PADA PONDOK PESANTREN AR-RAUDHAH
DAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

TESIS

Oleh :

Marzuki

NIM. 1502521478



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2020 M/1442 H**

**PEMBELAJARAN FIQIH TINGKAT WUSTHA
PADA PONDOK PESANTREN AR-RAUDHAH
DAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Pendidikan Agama Islam**

Oleh :

Marzuki

NIM. 1502521478



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2020 M/1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marzuki

NIM : 1502521478

Tempat dan Tanggal Lahir : Pamatang Benteng, 10 Oktober 1991

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: “Pembelajaran Fiqih tingkat Wustha pada Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam Kabupaten Hulu Sungai Utara” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 21 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,



Marzuki
1502521478

PERSETUJUAN TESIS

**PEMBELAJARAN FIQIH TINGKAT WUSTHA
PADA PONDOK PESANTREN AR-RAUDHAH
DAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Marzuki
1502521478

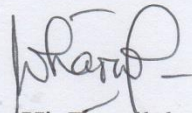
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. Hj. Salamah, M. Pd
Tanggal, 1-12-2020

Pembimbing II



Dr. Hj. Tarwilah, M. Ag
Tanggal, 30-11-2020

PENGESAHAN TESIS

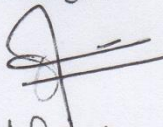
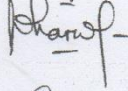
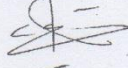
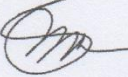
**PEMBELAJARAN FIQH TINGKAT WUSTHA
PADA PONDOK PESANTREN AR-RAUDHAH
DAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

Marzuki
NIM. 1502521478

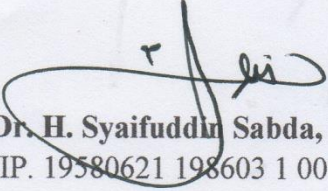
Telah Diajukan pada Dewan Penguji
Pada: Hari Rabu, Tanggal 30 Desember 2020

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
Dr. Hj. Salamah, M.Pd (Ketua/ Anggota)	1. 
Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag (Anggota)	2. 
Dr. H. Abdul Basir, M.Ag (Anggota)	3. 
Dr. Fahmi Riady, S.Th.I, M.Si (Sekretaris/ Anggota)	4. 

Mengetahui,

Direktur


Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag
NIP. 19580621 198603 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين
سيّدنا ومولانا محمّد وعلى آله وصحبه اجمعين أمّا بعد

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Tuhan semesta alam, karena atas berkat rahmat serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “*Pembelajaran Fiqih tingkat Wustha pada Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam Kabupaten Hulu Sungai Utara*”. Shalawat serta salam juga tak lupa penulis haturkan kepada suru tauladan terbaik umat Nabi Muhammad saw, para sahabat, kerabat serta orang-orang yang istiqamah mengikuti ajaran dan petunjuknya hingga akhir zaman.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini dari awal hingga akhir, yang penulis tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Saifuddin Sabda, M. Ag, selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin atas persetujuan yang telah diberikan kepada penulis.
2. Ibu Dr. Hj. Salamah, M. Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus dosen pengajar yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis semasa perkuliahan.

3. Khusus kepada kedua dosen pembimbing penulis yaitu Ibu Dr. Hj. Salamah, M. Pd, selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Hj. Tarwilah, M. Ag, selaku pembimbing II yang penuh dengan sabar dan tak kenal lelah memberikan masukan, koreksi dan rujukan referensi dalam penulisan tesis ini.
4. Para Dosen Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin yang ikhlas membantu dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Program Magister Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.
5. Kepala Perpustakaan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh karyawan yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam meminjamkan buku-buku demi kelancaran penulis, baik dalam perkuliahan maupun saat penyelesaian tesis ini.
6. Kepada seluruh rekan-rekan PAI mahasiswa pascasarjana UIN Antasari tahun 2015 yang telah memberikan support dan motivasi sehingga tesis ini diselesaikan.
7. Kepala Sekolah, kiai, mu`alim/ ustadz yang mengajar Fiqih tingkat Wustha Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam Kabupaten Hulu Sungai Utara, yang telah memberikan ijin dan bersedia membantu dalam proses pengumpulan data penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

8. Kepada orangtua, yang telah banyak berkorban materi maupun non materi serta dukungannya selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi Program Magister Pendidikan Agama Islam.
9. Kepada Ibu Pratiwi Wulandari, S.Pd, selaku guru bahasa Inggris yang telah membantu penulis dalam penyusunan kalimat terkait yang berbahasa Inggris pada tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini banyak kekurangannya, hal ini disebabkan karena keterbatasan ilmu dan wawasan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih dan mengapresiasi terhadap segala masukan, baik berupa kritik konstruktif ataupun saran untuk perbaikan dalam penulisan yang akan datang.

Akhirnya penulis berdoa semoga segala bantuan, bimbingan dan pengarahan serta dukungan yang diberikan oleh semua pihak, semoga Allah akan menggantinya dengan pahala yang berlipat ganda. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan seluruh pembaca serta berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dunia pendidikan agama Islam di Indonesia.

Banjarmasin, 23 November 2020

Penulis,

MARZUKI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kegunaan Penelitian.....	12
E. Definisi Istilah.....	12
F. Penelitian Terdahulu	14
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II : KERANGKA TEORISTIS	
A. Konsep Pembelajaran Fiqih	18
1. Pengertian dan Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih.....	18
2. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Fiqih	22
3. Komponen Pembelajaran Fiqih.....	26
B. Pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren.....	37
1. Karakteristik Fiqih di Pondok Pesantren	37
2. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren..	39
3. Tujuan Pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren	42
C. Pendidikan di Pondok Pesantren.....	45
1. Ciri-Ciri Pendidikan Pesantren	45
2. Kurikulum Pembelajaran di Pondok Pesantren.....	50
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	53
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	55
C. Lokasi Penelitian.....	56
D. Data dan Sumber Data	56
E. Teknik Pengumpulan Data.....	58
F. Analisis Data	60
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	61

BAB IV : PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian	63
B. Deskripsi Data Penelitian.....	74
C. Analisis Data Penelitian	108
 BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan	123
B. Saran-saran.....	126
 DAFTAR PUSTAKA	128
BIODATA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

Mad dan Diftong:

1.	Fathah Panjang	:	Â / â	4.	أو	:	Aw
2.	Kasrah Panjang	:	Î / î	5.	يأ	:	Ay
3.	Dommah Panjang	:	Û / û				

Catatan :

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap
misalnya ; رَبَّنَا ditulis *rabbânâ*.
2. Vokal panjang (*mad*) ;
Fathah (baris di atas) ditulis â, *kasrah* (baris di bawah) ditulis î, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan û. Misalnya; الْقَارِعَةُ ditulis *al-qâri`ah*, كَيْنَالْمَسَا ditulis *al-masâkîn*, الْمُفْلِحُونَ ditulis *al-muflihûn*.
3. Kata sandang *alif + lam*
Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis *al*, misalnya; الْكَافِرُونَ ditulis *al-kâfirûn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya: الرِّجَالُ ditulis *ar-rijâl*.
4. Ta` *marbûthah*
Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h, misalnya; الْبَقَرَةُ ditulis *al-baqarah*.
Bila di tengah kalimat ditulis t, misalnya; زَكَاةَ الْمَالِ ditulis *zakât al-mâl*,
atau سُورَةُ النِّسَاءِ ditulis *sûrat al-Nisâ`*.
5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, misalnya;
وَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ditulis *wa huwa khair ar-Râziqîn*.

ABSTRAK

Marzuki; *Pembelajaran Fiqih Tingkat Wustha Pada Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam Kabupaten Hulu Sungai Utara* di bawah bimbingan I: Dr. Hj. Salamah, M. Pd. dan II: Dr. Hj. Tarwilah, M. Ag, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2020.

Kata Kunci: *Pembelajaran Fiqih, Wustha, Pondok Pesantren.*

Generasi millennial dewasa ini adalah manusia yang tumbuh dengan memiliki karakteristik yang khas, di mana seseorang hidup di antara perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Permasalahan yang sering dijumpai dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Fiqih adalah bagaimana cara mu`alim/ ustadz melaksanakan pembelajaran yang lebih baik dan menyenangkan sebagai bentuk respon dalam menghadapi tantangan setiap generasi, maka sangat diperlukan sistem pembelajaran yang inovatif, efektif, serta efisien. Sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan mengefisienkan proses pembelajaran.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu peneliti mendeskripsikan data-data yang berkenaan dengan perencanaan, metode, media, interaksi, kitab/ referensi, dan evaluasi dalam proses pembelajaran Fiqih.

Berdasarkan hasil penelitian di dua buah pondok pesantren ditemukan data bahwa perencanaan pembelajaran mu`alim/ ustadz tidak membuat perencanaan tertulis, tapi hanya berupa persiapan sebelum melakukan pembelajaran, yaitu menentukan batas awal dan akhir pembelajaran, mempersiapkan materi dengan membaca serta menelaah materi sebelum melakukan pembelajaran. Metode yang digunakan adalah metode khas pesantren yakni metode ceramah, mu`alim/ ustadz membaca dan menerjemahkan kitab dan santri/ wati mencatat atau mendhabit, tanya jawab dan praktik. Media yang diterapkan dominan hanya berupa papan tulis dan spidol tanpa ditunjang dengan media berbasis teknologi elektronik. Adapun media yang tersedia di Pondok Pesantren Ar-Raudhah terdapat media berbasis teknologi elektronik yaitu laptop dan pengeras suara, sedangkan di Pondok Pesantren Darussalam belum tersedia media berbasis teknologi elektronik. Proses interaksi antara kiai/ ustadz dengan santri/ wati sudah terjalin dengan baik. Kitab/ referensi yang digunakan adalah menggunakan kitab berbahasa Arab dan Arab Melayu. Evaluasi hasil belajar santri/ wati pada Pondok Pesantren Ar-Raudhah ditentukan melalui ujian tertulis di akhir semester, ujian praktik pada materi wudhu dan shalat, ujian lisan untuk kelas 3 dengan membaca kitab dihadapan kiai/ ustadz pada akhir semester. Sedangkan pada Pondok Pesantren Darussalam evaluasi yang diterapkan hanya berupa ujian tertulis yang dilaksanakan pada akhir semester.

ABSTRACT

Marzuki; *The Fiqh Learning at Wustha Grade at Ar-Raudhah Islamic Boarding School and Darussalam Islamic Boarding School in Upstream of the North River district* under the guidance of first advisor: Dr. Hj. Salamah, M.Pd. and second advisor: Dr. Hj. Tarwilah, M. Ag. at UIN Antasari Banjarmasin postgraduate, 2020.

Keyword; *Fiqh Learning, Wustha, Islamic Boarding School.*

In this millennial generation, many people grow up to have distinctive characters, where a person lives between the increasingly rapid developments to science and technology. The problem that is often encountered in the learning process, especially in fiqh study, is how the chsplain or teacher to carry out more fun with Fiqh learning as a formof response in facing the challanges of each generation. Therefore, it is necessary to have an innovative, effective, and an effecient learning system. So as to increase motivation to study and streamline the learning process.

This study is a field research using a qualitative approach, which describe the data relate to plan, method, media, interactions, books/references, and evaluation in the process of Fiqh learning.

Based on the research result at two Islamic Board School, it is find that the data is the muslim chaplain's planning does not make a written plan, but only in the form of preparation before learning, namely determining the starting and ending limits of learning, preparing the material by reading and studying the material before learning. The method used is a Islam Boarding typical namely speech method, the tacher read and decribe books and the pupils writte the translate or *dhabit*, asking, answering and practicing. the media applied is only a blackboard and markers without the support of electronic technology. Moreover the media available at the Raudah Islamic Boarding School, there are media based on electronic technology, namely laptops and loudspeakers, while in Darussalam Islamic Boarding School there is no electronic media. the interaction process between teachers and students is well established. The books / references used are used Arab, Arab and Melayu language books. The students' evaluation result at Ar-Raudhah at Islamic boarding schools is determined through a written exam at the end of the semester, the practice exam on *wudu* and prayer, and oral exam for thirdh grade by reading the book presented by the teacher at the end of the semester. While in the Darussalam Islamic boarding school the evaluation applied is only in the form of a written exam which is hold at the last of the semester.